

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode berasal dari bahasa Yunani, *methodos*, yang berarti cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai sesuatu.¹ Adapun metodologi menurut Louay adalah sebagai bidang penelitian ilmiah yang berhubungan dengan pembahasan tentang metode-metode yang digunakan dalam mengkaji fenomena alam dan manusia. Penelitian adalah upaya pencarian kembali.²

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metodologi yang digunakan yaitu kualitatif, dengan jenis penelitian *interpretif* atau penelitian lapangan.³ Berdasarkan tujuannya jenis penelitian ini adalah penelitian hukum empiris.⁴ Meneliti praktik yang dilakukan secara langsung dan mengenai penerapan hukumnya. Menurut Bodgan dan Taylor pendekatan kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata

¹Hajar, *Model-Model Pendekatan dalam Penelitian Hukum dan Fiqh* (Yogyakarta: Kalimedia, 2017), hlm. 7.

²*Ibid.*, hlm. 8.

³Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, cet. 1 (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2010), hlm. 2.

⁴Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: UI Press, 1983), hlm 51.

tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁵ Peneliti berusaha mengungkap berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat, atau organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh, rinci, dalam, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Penelitian kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian mendalam tentang ucapan, tulisan, dan perilaku yang dapat diamati dari individu, kelompok, dan masyarakat atau organisasi tertentu dalam konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang komprehensif, dan holistik.⁶ Diperoleh bahwa Bogdan dan Biklen mengajukan lima ciri karakter penelitian kualitatif:

- a. Dilakukan pada kondisi yang alamiah, langsung kesumber data dan peneliti adalah instrumen kunci.
- b. Bersifat deskriptif, yaitu berbentuk kata-kata, gambar sehingga tidak menekankan pada angka.
- c. Lebih mementingkan proses daripada hasil.
- d. Analisis secara induktif.
- e. Penelitian menekankan pada makna.⁷

⁵Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, cet. I (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 21.

⁶Faisar Ananda Arfa dan Watni Marpaung, *op. cit.*, hlm. 32.

⁷Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, cet. IV (Jakarta: Prenadamedia, 2013), hlm. 60.

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu jenis penelitian yang datanya diperoleh langsung dari lapangan terlibat dengan masyarakat setempat. Sebagian besar penelitian lapangan adalah dalam bentuk catatan lapangan. Catatan lapangan (*field note*), yaitu catatan tertulis tentang apa yang peneliti dengar, apa yang dialami, dan apa yang dipikirkan dalam pengumpulan data serta merefleksikan pada data dalam sebuah studi kajian kualitatif.⁸

Penelitian ini jenisnya studi kasus (*case study*) merupakan penelitian tentang suatu “kesatuan sistem”. Kesatuan ini dapat berupa program, kegiatan, peristiwa, atau sekelompok individu yang terkait tempat, waktu dan ikatan tertentu. Studi kasus adalah penelitian yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, dan memperoleh pemahaman dari kasus tersebut.⁹ Kasus yang diangkat harus detail dan dituliskan secara jelas diceritakan secara jujur, apa adanya, tanpa ada unsur manipulasi atau rekayasa.¹⁰

Adapun Alasan memilih studi kualitatif karena perlu menyajikan suatu pandangan yang mendetail tentang topik tersebut dan untuk meneliti individu dalam latarnya yang alami.¹¹ Penelitian ini bersifat

⁸*Ibid.*, hlm. 200.

⁹Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *op. cit.*, hlm. 62.

¹⁰*Ibid.*, hlm. 63.

¹¹Emzir, *op. cit.*, hlm. 9-10.

deskriptif kualitatif yaitu untuk menggambarkan praktik *sanda gawian* yang terjadi dilapangan secara alami.

2. Sifat Penelitian

Dilihat dari sifatnya, penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif. Deskriptif berarti menggambarkan apa, mengapa, dan bagaimana suatu kejadian terjadi.¹² Data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar daripada angka-angka.¹³ Tujuan penelitian yang sifatnya deskriptif yaitu menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala, atau untuk menentukan ada tidaknya hubungan antara suatu gejala dengan gejala yang lain dalam masyarakat.¹⁴ Penelitian deskriptif kualitatif yaitu data dan informasi diperoleh dari lapangan berupa dari naskah wawancara, catatan lapangan maupun pribadi yang ditujukan untuk menggambarkan seputar permasalahan yang diteliti dan dideskripsikan secara kualitatif.¹⁵ Peneliti berusaha untuk mendeskripsikan aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi dan pemikiran manusia secara individu maupun kelompok.¹⁶

¹²Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, cet. II (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hlm. 44.

¹³Emzir, *op. cit.*, hlm. 3.

¹⁴Faisar Ananda Arfa dan Watni Marpaung, *Metodologi Penelitian Hukum Islam*, cet. I (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm. 16.

¹⁵Iskandar, *Metode Penelitian dan Sosial Kuantitatif dan Kualitatif*, cet. III (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), hlm. 255.

¹⁶*Ibid.*, hlm. 13.

Dalam pengumpulan datanya digunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumen. Penelitian praktik *sanda gawian* oleh pekerja penimbang karet di PT Darma Kalimantan jaya akan digambarkan secara detail dan jelas, sesuai dengan data yang diperoleh dari lapangan selanjutnya dianalisis, mengambil makna, dan memperoleh pemahaman dari kasus tersebut.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di PT Darma Kalimantan Jaya, Jl. Divisi IV ALRI, Desa Haruyan, Kecamatan Haruyan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Peneliti memilih tempat penelitian tersebut karena belum ada peneliti lain yang meneliti praktik tersebut dan serta hanya pekerja penimbang karet yang bekerja di PT Darma Kalimantan Jaya yang dapat melakukan *sanda gawian*. Praktik *sanda gawian* tersebut telah dilakukan secara turun-temurun walaupun zaman semakin berkembang tidak membuat mereka meninggalkan praktik seperti itu hingga sekarang.

PT Darma Kalimantan Jaya adalah industri karet remah (*crumb rubber*) yang dipimpin oleh seorang direktur yang bernama Goh No. Status permodalan berasal dari Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) yang bergerak dalam *processing crumb rubber* dan berdiri kokoh di areal seluas 4 ha. Beroperasi sejak tahun 1989 hingga sekarang telah menghasilkan SIR (*Standard Indonesia Rubber*) 20 kualitas tinggi siap diekspor ke berbagai negara. Perusahaan ini mempunyai kapasitas produksi sebesar 36.000 ton per tahun dan realisasi produksi mencapai

18.000 ton per tahun serta mempunyai 250 orang karyawan yang mayoritas berasal dari warga sekitar perusahaan.¹⁷

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah informan yang melakukan praktik yang dikaji peneliti dan bisa memberikan informasi-informasi yang diperlukan dalam penelitian ini.

Subjek penelitian menurut Spradley (1979) merupakan sumber informasi, sedangkan Moleong (1989) subjek penelitian adalah orang dalam pada latar penelitian dan Moleong mengatakan bahwa mereka adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.¹⁸

Menurut Amirin (1986) merupakan seseorang atau sesuatu yang mengenaunya ingin diperoleh keterangan, Suharsimi Arikunto (1989) memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang atau tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud subjek penelitian antara individu, benda, atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Di

¹⁷Arsip PT Darma Kalimantan Jaya

¹⁸Basrowi dan Suwandi, *op. cit.*, hlm. 188.

kalangan peneliti kualitatif, istilah subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakannya.¹⁹

Untuk memilih subjek penelitian yang baik setidaknya-tidaknya ada beberapa persyaratan menurut Spradley, yang harus diperhatikan antara lain:

- a. Mereka sudah cukup lama dan intensif menyatu dalam kegiatan yang dikaji peneliti.
- b. Mereka terlibat penuh dalam kegiatan tersebut.
- c. Mereka memiliki waktu untuk diminta informasi mengenai kegiatan yang dikaji peneliti.²⁰

Subjek penelitian ini terdiri dari penggadaai yaitu pekerja penimbang karet yang bekerja tetap di PT Darma Kalimantan Jaya dan melakukan praktik *sanda gawian* yang terdiri dari 23 (dua puluh tiga orang) tetapi disini peneliti menggunakan teknik *Sampling Purposive* yaitu pengambilan sampel yang didasarkan pertimbangan dan tujuan seperti yang diuraikan Spradley.²¹ Peneliti memilih subjek yang melakukan *sanda gawian* berjumlah 4 orang, selanjutnya yaitu penerima gadai yaitu masyarakat yang berada di Desa Haruyan yang melakukan

¹⁹Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, cet. II (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 91.

²⁰Basrowi dan Suwandi, *loc.cit.*

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alva Beta, 2008), hlm.

praktik *sanda gawian* berjumlah 5 orang, yang keseluruhan berjumlah 9 orang.

2. Objek Penelitian

Objek Penelitian adalah merujuk pada masalah atau tema yang sedang diteliti.²² Objek dalam penelitian kualitatif adalah objek alamiah atau *natural setting*, sehingga penelitian kualitatif sering disebut sebagai metode *naturalistik*. Objek yang alamiah adalah objek yang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki objek relatif tidak berubah.²³ Objek Penelitian ini adalah praktik *sanda gawian* yang dilakukan oleh pekerja penimbang karet dan masyarakat desa Haruyan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah segala keterangan (informasi) mengenai semua hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian.²⁴ Lazimnya dalam penelitian jenis data dibedakan menjadi dua bagian antara:

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber pertama,²⁵ baik individu atau perseorangan dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti.²⁶

²²Muhammad Idrus, *loc.cit.*, hlm. 91.

²³Basrowi dan Suwandi, *op. cit.*, hlm. 44.

²⁴Muhammad Idrus, *op. cit.*, hlm. 61.

- 1) Gambaran praktik *sanda gawian* oleh pekerja penimbang karet di PT Darma Kalimantan Jaya, meliputi data tentang gambaran terjadinya, waktu terjadinya *sanda gawian*, cara *menyandakan gawian*, bentuk serta isi perjanjian *sanda gawian* tersebut, serta saksi dalam perjanjian.
 - 2) Alasan yang melatarbelakangi praktik *sanda gawian* oleh pekerja penimbang karet.
 - 3) Profil PT Darma Kalimantan Jaya
- b. Data sekunder, antara lain yang mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil-hasil penelitian yang berwujud laporan, dan sebagainya.

Ciri umum data sekunder yaitu :

- 1) Pada umumnya data sekunder telah siap dipergunakan dengan segera.
- 2) Baik bentuk maupun isi dan data sekunder, telah dibentuk dan diisi oleh peneliti-peneliti terdahulu, sehingga peneliti kemudian, tidak mempunyai pengawasan terhadap pengumpulan, pengolahan, analisis maupun konstruksi data.
- 3) Tidak terbatas oleh waktu dan tempat.²⁷

²⁵Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, cet. I (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 30.

²⁶Umar Husein, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 42.

²⁷Amiruddin dan Zainal Asikin, *loc.cit.*, hlm. 30.

Data sekunder ini berupa :

- 1) Identitas Informan yang meliputi: nama, alamat, usia, jenis kelamin, pekerjaan, dan pendidikan para pihak yang melakukan *sanda gawian*.
- 2) Surat-surat perjanjian praktik *sanda gawian* oleh pekerja penimbang karet di PT Darma Kalimantan Jaya.
- 3) Gambaran umum lokasi desa.

2. Sumber data

Adapun sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.²⁸ Sumber data dalam penelitian ini adalah informan, yaitu pihak yang dapat memberikan keterangan atau informasi langsung yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, yakni :

- a. Informan utama, yaitu para pihak yang melakukan praktik *sanda gawian*, pihak *ar-rāhin* (penggadai) yang bekerja sebagai penimbang karet yaitu berjumlah 4 (empat) orang dan *al-murtahin* (penerima gadai) dengan jumlah 5 (lima) orang dengan total 9 (delapan) informan utama.
- b. Informan tambahan, yaitu orang-orang yang memberikan informasi tambahan mengenai praktik *sanda gawian* oleh pekerja penimbang karet di PT Darma Kalimantan Jaya seperti aparat desa, direktur PT

²⁸Basrowi dan Suwandi, *op. cit.*, hlm. 169.

Darma Kalimantan Jaya, masyarakat sekitar yang mengetahui praktik *sanda gawian*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Data tersebut mempermudah dalam mengumpulkan data dan untuk mendapatkan fakta kebenaran yang terjadi pada subjek atau objek penelitian, maka peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi dan pengumpulan dokumen.

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan. *Interview guide* (panduan wawancara) sudah harus disusun dan pewawancara harus mengerti akan isi serta makna dari *interview guide* tersebut. Dalam pengertian lain wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara peneliti dan dengan orang yang menjadi sumber data atau objek penelitian. Peneliti disini menggunakan wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang tidak secara ketat telah ditentukan sebelumnya mengenai jenis-jenis pertanyaannya. Materi pertanyaan dapat dikembangkan pada saat

berlangsung wawancara dengan menyesuaikan pada kondisi saat itu sehingga menjadi lebih fleksibel dan sesuai dengan jenis masalahnya.²⁹

Adanya sejumlah pertanyaan yang telah disiapkan sebelum melakukan wawancara (sering disebut pedoman wawancara), tetapi pertanyaan tersebut tidak terperinci dan berbentuk pertanyaan terbuka (tidak ada alternatif jawaban).³⁰ Mengajukan pertanyaan secara lisan dan dijawab secara lisan pula.³¹

Berdasarkan bentuk pertanyaannya, wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terbuka yaitu wawancara yang tidak dibatasi jawabannya, artinya pertanyaan yang mengundang jawaban terbuka yang memiliki kelebihan dari segi kekayaan datanya.³²

Wawancara dalam penelitian ini bertujuan memperoleh data dari subjek maka peneliti menggunakan pedoman wawancara sebagai penguat hasil observasi dan mencatat beberapa hal yang berkaitan dengan praktik *sanda gawian* oleh pekerja penimbang karet di PT Darma Kalimantan Jaya. Data yang dimaksud yaitu data yang berkaitan tentang praktik *sanda gawian* oleh pekerja penimbang karet di PT Darma Kalimantan Jaya, untuk mendapatkan data tersebut, maka peneliti melakukan wawancara terhadap 8 informan utama yang terbagi dari 4 orang sebagai

²⁹Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, cet. I (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 62-63.

³⁰Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, cet. II (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 20.

³¹Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2010), hlm. 80.

³²Emzir, *op. cit.*, hlm. 51.

ar-rāhin yaitu SH (30 th), SP (47 th), JM (52), CC (52 th), SB (48th) dan sebagai *al-murtahin* yaitu MN (39 th), AM (39 th), SR (41 th), ZD (26 th), IL (52th).

Peneliti juga mewawancarai informan pendukung sebagai pelengkap data yang telah ada yaitu, Mas' Adi Darmawan (Manajer PT Darma Kalimantan Jaya), Rumansyah (Kepala Desa Haruyan), Sri Mawarni (Kepala Seksi Pelayanan), Rama Saputra (Kepala Seksi Pemerintahan), Doni Norrahim (Sekretaris), Lina Muliati (Kepala Urusan Keuangan), Mawardi (Kepala Urusan Umum dan Perencanaan), Aseng (Kepala Pembelian), Ati (Pemberi gaji upah pekerja penimbang karet), Sri Mahyani (Masyarakat Desa Haruyan), Yumiarti Harmini (Masyarakat Desa Haruyan).

2. Melakukan Observasi

Observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.³³

Observasi adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap

³³Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *op. cit.*, hlm. 165.

objek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.³⁴

Data yang dikumpulkan dari pengamatan ini adalah gejala sosial yang dilakukan dengan menggunakan penglihatan, pendengaran, perabaan, perasaan, dan penciuman. Dalam pengamatan indera yang sering digunakan yaitu penglihatan dan pendengaran, karena objek pengamatan dalam penelitian sosial adalah berupa tingkah laku individu dan proses sosial.³⁵

Sedangkan dalam pengamatan ini peneliti menggunakan observasi terstruktur yang dalam pelaksanaannya dapat dilakukan tanpa partisipasi peneliti dalam masyarakat yang diteliti, peran peneliti hanya sebagai pengamat penuh dan perlu mengambil bagian dalam interaksi dengan anggota kelompok yang diamati, hal tersebut dimaksudkan agar peneliti tetap menjadi pengamat dengan jarak tertentu dan agar tidak mempengaruhi kebiasaan komunitas yang diamati.³⁶

Penggunaan metode observasi dimaksudkan untuk menjajaki atau sebagai pendahuluan untuk mengawali penelitian dengan mendatangi pekerja penimbang karet di PT Darma Kalimantan Jaya. Mengamati situasi dan kegiatan para penimbang karet ketika bekerja, mengamati praktik *sanda gawian*.

³⁴Ahmad Tanzeh, *op. cit.*, hlm. 58.

³⁵*Ibid.*, hlm. 59.

³⁶*Ibid.*, hlm. 60.

3. Pengumpulan Dokumen

Dokumen meliputi materi (bahan) seperti: fotografi, video, film, memo, surat, rekaman kasus klinis, dan sebagainya yang dapat digunakan sebagai bahan informasi penunjang, dan sebagai bagian berasal dari kajian kasus yang merupakan sumber data. Dokumen dapat dipahami catatan tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa masa lalu, baik yang dipersiapkan maupun tidak dipersiapkan untuk suatu penelitian.³⁷

Peneliti mengumpulkan bahan tertulis seperti surat menyurat atas perjanjian *sanda gawian* untuk mengecek kebenaran atau ketepatan informasi yang telah diperoleh melalui observasi dan wawancara³⁸ Dalam penelitian ini, data-data yang didapatkan melalui dokumen-dokumen dan foto yang dikumpulkan dan diolah sehingga relevan dengan objek penelitian.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data tergali dan terkumpul, maka selanjutnya adalah mengolah data yang terkumpul tersebut dalam pengolahan data. Kemudian dalam pengolahan data ini ada beberapa teknik yang digunakan oleh peneliti, yaitu:

³⁷Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *op. cit.*, hlm. 199.

³⁸Wahyu Purhantara, *op. cit.*, hlm. 21.

a. *Editing*

Apabila pekerjaan untuk mengumpulkan data di lapangan telah selesai, maka peneliti harus meneliti kembali informasi yang telah diterima, mengenai kelengkapan jawaban yang diterima, kejelasan, konsistensi jawaban atau informasi, relevansinya bagi penelitian, maupun keseragaman data yang diterima peneliti.³⁹

Peneliti mencari tahu apakah catatan-catatan sudah cukup baik dan dapat segera disiapkan untuk keperluan proses berikutnya aktivitas ini dikenal dengan proses *editing*.⁴⁰

b. *Interpretasi*

Hasil analisis boleh dikatakan masih faktual, dan ini harus diberi arti oleh peneliti. Hasil itu bisa dibandingkan dengan hipotesis penelitian, didiskusikan dan dibahas, dan akhirnya diberi kesimpulannya.⁴¹ Dalam penelitian ini masih terdapat beberapa bahasa atau istilah yang masih menggunakan bahasa daerah seperti *sanda, gawian, menyirap* dan lain sebagainya, jadi peneliti harus memberikan penjelasan agar mudah dipahami oleh pembaca.

c. *Klasifikasi*

Pengklasifikasian data ini dengan menggolongkan aneka ragam jawaban kedalam kategori-kategori yang jumlahnya terbatas,

³⁹Faisar Ananda Arfa dan Watni Marpaung, *op. cit.*, hlm. 109.

⁴⁰Bambang Sugono, *Metodologi Penelitian Hukum*, cet. VII (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 125-126.

⁴¹Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, ed. I (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 42.

kategori harus dibuat lengkap, tidak ada satupun jawaban informan yang tidak mendapat tempat dan kategori yang satu dengan lainnya tidak tumpang tindih.⁴² Terutama pada data wawancara para pihak seperti nama dan alamat.

d. Deskripsi

Data yang telah dikategorikan selanjutnya peneliti uraikan atau gambarkan secara lengkap dengan rangkaian penjelasannya. Menggambarkan atau menguraikan secara jelas mengenai praktik *sanda gawian*.

e. Matriks

Menyajikan data dalam bentuk matriks untuk memperjelas, menyederhanakan data serta memudahkan dalam perbandingan kasus satu dengan kasus lainnya.

2. Analisis Data

Menurut Suprayogo, analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah. Disini peneliti menggunakan analisis non statistik yang berarti analisis kualitatif yang berupa studi empiris.⁴³

Setelah data yang diperoleh telah lengkap yang akan diolah dan dianalisis, peneliti menganalisis secara non statistik sesuai untuk data

⁴²Ahmad Tanzeh, *op. cit.*, hlm. 67.

⁴³*Ibid.*, hlm. 69.

deskriptif yang diperoleh peneliti yang tetap mengacu kepada ketentuan umum yang telah ditetapkan sebelumnya, dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Penyusunan konsep sebagai hasil penelitian secara teliti, kemudian dianalisis dan dirumuskan hingga menjadi sebuah konsep dalam sebuah laporan penelitian.
- b. Pembahasan terhadap hasil penelitian dengan berpedoman kepada teoretis berdasarkan hukum Islam.

Peneliti akan menganalisis praktik *sanda gawian* dengan melalui membaca, *mereview* data (catatan observasi, wawancara dan dokumen) yang telah ada.

G. Tahap Penelitian

Dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini sehingga menjadi sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap *dimunaqasahkan* dan mencapai hasil yang diharapkan dalam penelitian ini maka peneliti menempuh beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap ini melakukan pengenalan awal terhadap subjek dan objek penelitian yang selanjutnya dituangkan dalam desain proposal, kemudian melakukan konsultasi dengan dosen penasihat untuk meminta persetujuan, selanjutnya diajukan kepada pihak Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, setelah disetujui baru diajukan kepada Biro Skripsi Fakultas Syariah. Setelah diterima dan ditentukan dosen pembimbing I dan

pembimbing II oleh Fakultas, dengan pembimbing I: DR. H. M. Hanafi, M. Hum. dan pembimbing II: H. Fuad Luthfi, S.Ag., S.H., M.H. kemudian diadakan konsultasi untuk pembuatan desain operasional, setelah selesai selanjutnya diadakan seminar proposal pada hari Selasa, 17 Juli 2018.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data di lapangan secara langsung dari sumber datanya, menemui informan dan melakukan wawancara dalam rangka pengumpulan data mengenai praktik *sanda gawian* oleh pekerja penimbang karet di PT Darma Kalimantan Jaya, peneliti melakukan observasi untuk melihat praktik *sanda gawian* dan mengumpulkan dokumen-dokumen yang diperlukan untuk menambah informasi dari praktik *sanda gawian* tersebut dengan masa penelitian selama 1½ bulan yakni dari tanggal 06 Agustus sampai dengan 20 September 2018 sesuai dengan surat izin riset dari Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Tahapan ini peneliti mengolah dan memproses data sesuai teknik yang telah ditentukan. Kemudian mengelompokkan data yang telah terkumpul pada bahasan-bahasan tertentu. Setelah selesai mempelajari, mengoreksi, serta mengelompokkannya, kemudian peneliti menganalisis mengenai permasalahan. Setelah itu dikonsultasikan dengan dosen

pembimbing dalam rangka penyempurnaan dan perbaikan mengenai pengolahan dan analisis data tersebut.

4. Tahapan Penyusunan Laporan Akhir

Pada tahap ini peneliti menyusun hasil penelitian berdasarkan sistematika penelitian yang telah ada untuk menjadi sebuah Karya Tulis Ilmiah dengan berkonsultasi kepada pembimbing I dan pembimbing II untuk dikoreksi dan diperbaiki, setelah tersusun menjadi sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi dan siap untuk diujikan, dipertanggungjawabkan, dipertahankan, dan selanjutnya *dimunaqasahkan* di depan Tim Penguji Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.